

**PENGARUH INTENSITAS MENGAKSES AKUN TIKTOK  
DAKWAH @HANDYBONNYOFFICIAL TERHADAP AKHLAK  
MAHASISWA STIKES SURYA GLOBAL**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1**

**Oleh:**

**Birtie El Fava**

**NIM 20102010042**

**Pembimbing:**

**Saptoni, S.Ag., M.A**

**19730221 199903 1 002**

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2024**

## HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

### PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-922/Un.02/DD/PP.00.9/06/2024

Tugas Akhir dengan judul : PENGARUH INTENSITAS MENGAKSES AKUN TIKTOK DAKWAH  
@HANDYBONNYOFFICIAL TERHADAP AKHLAK MAHASISWA STIKI  
SURYA GLOBAL

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : BIRTIE EL FAYA  
Nomor Induk Mahasiswa : 20102010042  
Telah diujikan pada : Kamis, 30 Mei 2024  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Saptoni, S.Ag., M.A  
SIGNED

Valid ID: 6666ad40e77d3



Penguji I

Dr. Mohammad Zamroni, S.Sos.I., M.Si  
SIGNED

Valid ID: 6662577670c1e



Penguji II

Irawan Wibisono, M.I.Kom  
SIGNED

Valid ID: 6666ac1356e2d



Yogyakarta, 30 Mei 2024

UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 6666b58084e11

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Birtie El Faya  
NIM : 20102010042  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul “Pengaruh Intensitas Mengakses Akun TikTok Dakwah @HandyBonnyOfficial Terhadap Akhlak Mahasiswa Stikes Surya Global” adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 16 Mei 2024

Yang menyatakan,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN ALIYAGA  
YOGYAKARTA



METERAI  
TEMPEL

A76B2AKX856591631

Birtie El Faya

NIM 20102010042



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Yogyakarta 55281

**SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI**

Kepada:  
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr.wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Birtie El Faya  
NIM : 20102010042  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Judul Proposal : Pengaruh Intensitas Mengakses Akun TikTok Dakwah @HandyBonnyOfficial Terhadap Akhlak Mahasiswa Stikes Surya Global

Selah dapat diajukan dan didaftarkan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan/Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) dalam bidang Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

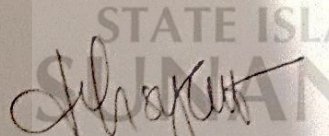
*Wassalamu'alaikum wr.wb.*


Yogyakarta, 16 Mei 2024

Mengetahui,

Ketua Program Studi,

Dosen Pembimbing,

  
Nanang Mizwar H., S.Sos., M.Si  
NIP. 19840307 201101 1 013

  
Saptoni, S.Ag., M.A  
NIP. 19730221 199903 1 002

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan tulus ikhlas, peneliti mengabadikan skripsi ini sebagai ungkapan terima kasih kepada kedua orang tua tercinta, yang senantiasa memberikan doa, dan juga kepada keluarga saya yang selalu mendukung dan memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini. Dukungan moril dan materi yang tak terhingga dari mereka menjadi pilar utama dalam perjalanan penelitian ini.



## MOTTO

**“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”**

**(Q.S. Al-Insyirah ayat 5)**

**“ Jika Anda tidak bisa melakukannya dengan baik, lakukanlah dengan  
cinta”**

**(Mother Teresa)**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahim*, dengan penuh rasa syukur atas kehadiran-Nya yang tiada terhingga. Berkat rahmat dan karunia-Nya, peneliti berhasil menyelesaikan tugas akhir dengan judul “Pengaruh Intensitas Mengakses Akun TikTok Dakwah @HandyBonnyOfficial Terhadap Akhlak Mahasiswa Stikes Surya Global” tepat pada waktunya. Tidak lupa pula shalawat serta salam selalu panjatkan kepada Nabi Muahmmad SAW, kehadirannya membawa cahaya petunjuk bagi umatnya.

Tujuan penyusunan skripsi ini adalah untuk memenuhi persyaratan akademis Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, guna meraih gelar Strata Satu atau S1. Selama proses ini, peneliti mendapat bimbingan, bantuan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang mendalam kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Prof. Dr. Phil. H. Al Makin, S. Ag., M.A.
2. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Prof. Dr. Hj. Marhumah, M. Pd.
3. Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Nanang Mizwar Hasyim, S. Sos., M. Si.
4. Dosen Pembimbing Skripsi, Saptoni, S. Ag., M.A. yang berkenan untuk meluangkan pikiran serta waktunya kepada peneliti untuk memberikan

arahan, bimbingan, ilmu, serta dorongan selama proses penyusunan skripsi.

5. Dosen Penasehat Akademik, Dr. Mohammad Zamroni, S.Sos.I., M.Si., telah memberikan pengalaman, bimbingan dan arahan yang sangat berharga bagi peneliti sepanjang perjalanan perkuliahan, mulai dari awal hingga akhir, termasuk dalam proses pengajuan judul.
6. Seluruh Dosen Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan pengalaman dan pengetahuan yang berharga selama proses perkuliahan.
7. Seluruh pegawai dan Staff Tata Usaha (TU) Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan bantuan dalam semua keperluan administratif peneliti dari awal hingga akhir masa kuliah.
8. Kepala Stikes Surya Global Yogyakarta yang telah memberikan izin dan menerima peneliti untuk melakukan penelitian.
9. Kedua orang tua tersayang, Alm. Bapak Sobirin dan Ibu Din Hasrati yang telah menjadi motivasi utama peneliti dalam menyelesaikan perkuliahan, dan tanpa lelah selalu mendoakan peneliti dengan ikhlas. Terimakasih kepada ayah dan mamah yang selalu mendukung baik secara moril maupun materi selama ini.



10. Eyang tercinta, Hj. Suhaeni yang selalu mendoakan akan kesuksesan peneliti. Terimakasih eyang yang selalu memberikan semangat selama ini kepada peneliti.
11. Seluruh keluarga besar H. Thoim yang juga ikut membantu, mendoakan, serta memberikan semangat kepada peneliti selama masa perkuliahan hingga masa skripsian.
12. Teman seperjuangan dari masa mahasiswa baru, Esa Cahyaning Putri yang selalu memberikan semangat, mengajarkan pelajaran mata kuliah, hingga membantu dalam proses skripsi berlangsung. Cut, semoga kita kedepannya masih terus berhubungan, dan semoga kita sama-sama sukses kedepannya.
13. Putri Risqi Damayanti, yang telah menemani dan membantu peneliti selama proses skripsian dari awal hingga akhir.
14. Seluruh teman seperjuangan Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Angkatan 2020, yang telah bersama-sama berjuang dari masa kuliah daring hingga kuliah tatap muka di kampus.
15. Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan 111 Cangkurileung, yang dianggap peneliti sebagai keluarga. Terima kasih kepada Malik, Mumun, Yasir, Syihab, Iyul, Azki, Qori, dan Ara atas semua kenangan indah yang akan selalu dikenang selama di Kuningan, Jawa Barat. Semoga hubungan kita tetap erat dan silaturahmi kita terus terjaga di masa yang akan datang.

16. Seluruh staff Humas Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Terima kasih kepada Pak Alfian, Bu Weni, Bu Rani, yang telah memberikan pengalaman serta pengetahuannya kepada peneliti selama proses magang profesi berlangsung.
17. Pimpinan Komisariat IMM Dakwah dan Komunikasi serta Pimpinan Cabang IMM Sleman, yang telah memberikan semangat dan dukungannya selama berjuang bersama-sama. Semoga PK IMM Dakwah dan Komunikasi terus maju dan menjadi semakin lebih baik kedepannya, begitupun untuk PC IMM Sleman.
18. Andini Sherara Luthfia, Aryani Gesang Endah Wijaya, dan Afidah Dw Listiani yang selalu membantu ketika peneliti sedang merasa down mau diajak pergi main, selalu memberikan tawa dan canda sehingga peneliti semangat kembali.
19. Loyalist Generation, yang telah memberikan semangat, mendoakan, serta memberikan dukungan selama ini, dari awal masuk pondok hingga sudah lulus dari pondok. Semoga pertemanan kita selalu dalam lindungan Allah SWT.
20. Diri sendiri, terima kasih Birtie El Faya karena sudah mau berusaha, bertahan, berjuang hingga saat ini, dan tidak putus asa dengan apa yang belum diraihinya. Yang selalu saya ucapkan dan tanamkan pada diri sendiri yaitu “Banyak orang yang menanti kesuksesanmu, maka berjuanglah sesuai kemampuanmu, jangan membandingkan prosesmu dengan proses orang lain, setiap orang mempunyai porsi nya masing-

masing, tetap semangat dan bertahan untuk kehidupan kamu selanjutnya”.

21. Terima kasih kepada semua individu yang telah menjadi bagian dari perjalanan hidup peneliti, baik secara sengaja maupun tidak sengaja. Ucapan terima kasih disampaikan atas segala bentuk dukungan, doa, dan masukan yang telah membantu peneliti tumbuh menjadi pribadi yang lebih baik.

Semoga segala kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti mendapat balasan yang setimpal dari Allah swt. Peneliti telah berusaha keras untuk menyusun skripsi ini dengan sebaik-baiknya. Namun, peneliti juga menyadari bahwa tidak ada yang sempurna di dunia ini. Oleh karena itu, peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak, sehingga dapat menjadi pribadi yang lebih baik di masa mendatang. Dengan kehadiran skripsi ini, harapannya adalah dapat memberikan manfaat bagi semua pembaca.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 19 Mei 2024  
Peneliti,

Birtie El Faya  
NIM:20102010042

## ABSTRAK

Birtie El Faya, 20102010042, 2024. Skripsi: **Pengaruh Intensitas Mengakses Akun Dakwah Tiktok @HandyBonnyOfficial Terhadap Akhlak Mahasiswa Stikes Surya Global**. Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dibimbing oleh Saptoni., S. Ag. M.A.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh intensitas mengakses akun dakwah tiktok @HandyBonnyOfficial terhadap akhlak Mahasiswa Stikes Surya Global. Pada penelitian ini terdapat rumusan masalah yaitu: bagaimana pengaruh intensitas mengakses akun tiktok dakwah @HandyBonnyOfficial terhadap akhlak mahasiswa Stikes Surya Global.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan uji regresi linear sederhana. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan skala instrumen penelitian yaitu berupa kuesioner. Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Stikes Surya Global Angkatan 2023, dengan menggunakan sampel yang pernah mengakses akun dakwah tiktok @HandyBonnyOfficial.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hipotesis yang diajukan peneliti diterima yaitu adanya pengaruh intensitas mengakses akun dakwah tiktok @HandyBonnyOfficial terhadap akhlak mahasiswa Stikes Surya Global. berdasarkan uji hipotesis menggunakan analisis regresi linear sederhana diperoleh nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  dan nilai  $t$  hitung  $> t$  tabel ( $4,799 > 2,000$ ), yang artinya terdapat pengaruh intensitas mengakses akun dakwah tiktok @handyBonnyOfficial terhadap akhlak mahasiswa Stikes Surya Global, serta nilai koefisiensi determinasi (R Square) sebesar 0,274, artinya pengaruh intensitas mengakses akun dakwah tiktok @handyBonnyOfficial terhadap akhlak mahasiswa Stikes Surya Global adalah sebesar 27,4%.

**Kata Kunci:** pengaruh, intensitas mengakses, tiktok, dakwah, akhlak

## ABSTRACT

*Birtie El Faya, 20102010042, 2024. Thesis: The Effect of Intensity of Accessing the Tiktok Da'wah Account @HandyBonnyOfficial on the Morals of Stikes Surya Global Students. Islamic Communication and Broadcasting Study Program, Faculty of Da'wah and Communication, Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta. Supervised by Saptoni., S. Ag. M.A.*

*The aim of this research is to find out the influence of the intensity of accessing the Tiktok Da'wah account @HandyBonnyOfficial on the morals of Stikes Surya Global Students. In this research, there is a problem formulation, namely: how does the intensity of accessing the @HandyBonnyOfficial da'wah Tiktok account affect the morals of Stikes Surya Global students.*

*This research uses quantitative research methods using a simple linear regression test. Data collection in this research used a research instrument scale, namely a questionnaire. The population in this research is Stikes Surya Global Students Class of 2023, using samples who have accessed the tiktok preaching account @HandyBonnyOfficial.*

*The results of this research show that the hypothesis proposed by the researchers was accepted, namely that there was an influence of the intensity of accessing the tiktok preaching account @HandyBonnyOfficial on the morals of Stikes Surya Global students. Based on hypothesis testing using simple linear regression analysis, a significance value of  $0.000 < 0.05$  was obtained and the calculated  $t$  value  $> t$  table ( $4.799 > 2.000$ ), which means that there is an influence of the intensity of accessing the @handyBonnyOfficial tiktok da'wah account on the morals of Stikes Surya Global students, as well as their grades. The coefficient of determination ( $R$  Square) is  $0.274$ , meaning that the influence of the intensity of accessing the Tiktok Da'wah account @handyBonnyOfficial on the morals of Stikes Surya Global students is  $27.4\%$ .*

**Keywords:** *influence, intensity of access, tiktok, da'wah, morals*

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
MOTTO .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
ABSTRAK.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR .....	xvii
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian.....	6
D. Kajian Pustaka .....	7
E. Kerangka Teori.....	11
F. Hipotesis .....	26
G. Sistematika Penulisan.....	27
<b>BAB II METODE PENELITIAN.....</b>	<b>29</b>
A. Jenis Penelitian .....	29
B. Definisi Konseptual.....	30
C. Definisi Operasional.....	32
D. Populasi dan Sampel.....	35
E. Instrumen Penelitian.....	39
F. Teknik Pengumpulan Data .....	42
G. Validitas dan Reliabilitas.....	43
H. Uji Asumsi Klasik .....	49
I. Analisis Data .....	51
<b>BAB III GAMBARAN UMUM.....</b>	<b>55</b>
A. Karakteristik Responden Penelitian .....	55
B. Daftar Mahasiswa STIKES Surya Global Yogyakarta angkatan 2023 .....	55
C. Background Keagamaan Responden.....	56

<b>BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN</b> .....	59
A. Tahap Penelitian .....	59
B. Analisis Data Penelitian .....	60
C. Pembahasan dan Interpretasi Hasil Penelitian .....	68
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	73
A. Kesimpulan.....	73
B. Saran .....	74
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian.....	40
Tabel 2 Hasil Uji Validitas Variabel Intensitas Mengakses Akun Tiktok Dakwah @HandyBonnyOfficial .....	45
Tabel 3 Hasil Uji Validitas Akhlak Mahasiswa Stikes Surya Global .....	46
Tabel 4 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Intesitas Mengakses akun Dakwah Tiktok @HandyBonnyOfficial .....	48
Tabel 5 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Akhlak Mahasiswa Stikes Surya Global .....	49
Tabel 6 Data Mahasiswa Stikes Surya Global Yogyakarta Angkatan 2023 .....	56
Tabel 7 Uji Normalitas Kolmogrov-Smirnov .....	61
Tabel 8 Hasil Uji Linearitas .....	62
Tabel 9 Output 1 Analisis Regresi Linear Sederhana .....	63
Tabel 10 Output 2 Analisis Regresi Linear Sederhana .....	64
Tabel 11 Output 3 Analisis Regresi Linear Sederhana .....	65
Tabel 12 Output Analisis Regresi Linear Sederhana .....	65
Tabel 13 Output Uji Koefesien Detereminasi .....	67



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Agenda Rutin Mahasiswa Stikes Surya Global Semester 1 & 2.....56

Gambar 2 Jadwal Dirosah Mahasiswa Stikes Surya Global tahun 2022/2023

..... 58



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Di zaman sekarang, kemajuan teknologi mempermudah akses informasi bagi manusia. Internet, salah satu implementasi teknologi informasi yang telah mengubah pola perilaku masyarakat secara signifikan. Internet dapat dianggap sebagai informasi yang kaya akan berbagai konten, baik yang bersifat positif dan bermanfaat, maupun yang bersifat negatif dan berpotensi merugikan. Dalam hal mencari informasi, internet memfasilitasi masyarakat untuk mendapatkan informasi dengan cepat. Perkembangan media sosial juga telah mengalihkan aliran informasi ke dalam perangkat gadget pribadi.<sup>1</sup>

Salah satu hasil dari kemajuan internet adalah lahirnya media sosial, yang diminati oleh berbagai kalangan karena kemudahannya diakses melalui perangkat ponsel atau komputer yang terhubung dengan internet. Selain itu, media sosial juga memberikan manfaat dalam mempermudah komunikasi dan akses informasi melalui berbagai bentuk seperti teks, audio, atau visual dengan cepat. Terdapat beragam jenis media sosial seperti Facebook, Twitter, Instagram, Path, WhatsApp, Line, TikTok, dan lainnya. TikTok merupakan salah satu platform media sosial yang sedang populer saat ini.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Wuri Arenggoasih dan Ifadatul Khabibah, *Characteristic of Interaction Stimulant Factors Analysis on Social Media Instagram Account @ditjenpajakri*, INJECT, Vol. 4, No. 2 (2019), hlm. 177.

<sup>2</sup> Thea Rahmani, *Penggunaan Media Sosial Sebagai Penguasaan Dasar-Dasar Fotografi Ponsel*, Skripsi (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016), hlm. 1.

Aplikasi TikTok menawarkan fitur efek khusus yang unik dan menarik, memungkinkan pengguna untuk membuat, mengedit, dan berbagi klip video pendek dalam berbagai durasi, mulai dari 15 detik hingga 3 menit, lengkap dengan beragam musik pendukung dan filter wajah. Popularitas aplikasi ini didasari oleh beberapa faktor, salah satunya adalah sebagai hiburan bagi pengguna dan orang lain. Dengan sekadar menjelajah TikTok, seseorang dapat menemukan banyak konten yang menghibur dan seringkali mengundang tawa.<sup>3</sup>

Selain berperan sebagai platform hiburan, TikTok saat ini juga berfungsi sebagai media informasi modern, edukasi, dan dakwah. Hal ini disebabkan oleh ciri khasnya yang menghadirkan video pendek yang menarik perhatian. Jika dulu informasi terkini diperoleh melalui majalah, koran, radio, atau televisi, kini TikTok menjadi sarana informasi melalui format video singkat. Aplikasi ini memberikan kemudahan bagi siapa pun untuk menjadi pembuat konten, sehingga siapa pun dapat menjadi sumber informasi dan menyalurkan pesan. TikTok juga memberikan kesempatan bagi munculnya kreator muda yang berperan dalam dakwah dan edukasi.<sup>4</sup>

Dengan banyaknya pengguna tiktok, para pendakwah Islam memanfaatkan peluang ini sebagai sarana dakwah di era modern. Tiktok dapat menarik perhatian kaum milenial untuk belajar Islam melalui berbagai cara penyampaian dari para pembuat konten Islam. Keberadaan pendakwah Islam muda di TikTok secara tidak langsung memengaruhi masyarakat dengan mengajak mereka belajar Islam.

---

<sup>3</sup> Rismaka Palupi, *Analisis Penggunaan Aplikasi TikTok Sebagai Media Dakwah di Era Modern*, Journal of Multidisciplinary Studies, Vol. 5 No. 1 (2021), hlm. 91.

<sup>4</sup> *Ibid*, hlm. 91.

Masyarakat pun mulai turut serta dalam menyebarkan konten dakwah ke berbagai platform media sosial yang mereka miliki. Dari beberapa akun da'i, terlihat bahwa setiap pembuat konten Islam telah menyisipkan nilai-nilai Islam dalam konten mereka untuk menyebarkan pesan positif di platform TikTok.<sup>5</sup>

Salah satu pendakwah muda terkenal yang menggunakan media sosial sebagai wadah dakwah adalah Ustadz Handy Bonny. Ustadz Handy Bonny dikenal sebagai salah satu pendakwah generasi milenial di aplikasi tiktok. Selain aktif di media sosial, Ustad Handy Bonny juga berinisiatif membuat gerakan "dakwah on the road" yang dilakukan secara rutin di Jawa Barat selama 7 hari 7 malam. Gerakan ini bertujuan untuk membina dan mendukung para pemuda yang baru saja memulai perjalanan hijrah mereka. Salah satu aspeknya adalah pembentukan komunitas yang terlibat dalam kegiatan dan acara untuk menjaga konsistensi dalam perjalanan hijrah mereka. Kegiatan ini mencakup pertemuan santai, liburan bersama, dan menjelajahi berbagai kota.<sup>6</sup>

Ustad Handy Bonny menekankan tema dakwah yang mengutamakan pemuda atau remaja yang belum menikah sebagai audiens utamanya. Tema dakwah yang dipilih berkisar pada topik cinta, pernikahan, dan hijrah. Materi yang disajikan berfokus pada hal-hal yang ringan agar lebih mudah dipahami oleh mereka yang baru dalam perjalanan hijrah dan dapat mendampingi proses perubahan mereka. Sebagai seorang pendakwah muda, Ustad Handy Bonny berhasil menjangkau segmen dakwahnya, yaitu pemuda dan remaja yang baru memutuskan untuk

---

<sup>5</sup> *Ibid*, hlm. 92.

<sup>6</sup> Uwes Fatoni dan Annisa Rais, *Pengelolaan Kesan Da'I dalam Kegiatan Dakwah Pemuda Hijrah*, Jurnal Dakwah dan Komunikasi, Vol. 12 No. 2 (2018), hlm. 217.

berhijrah dan mengeksplorasi pengetahuan agama, khususnya dalam hal ketauhidan. Kemampuan ini dikategorikan sebagai kompetensi metodologis, di mana seorang pendakwah mampu mengidentifikasi tantangan dalam dakwah, mencari informasi tentang karakteristik objektif dan subjektif dari objek dakwah, serta memahami kondisi lingkungannya. Selain itu, pendakwah juga mampu merencanakan kegiatan dakwah yang sesuai dengan pemecahan masalah yang dihadapi.<sup>7</sup>

Jika kita perhatikan lingkungan sekitar, banyak sekali permasalahan yang terjadi di lingkungan kampus. Seringkali terjadi kasus kriminal yang melibatkan mahasiswa sebagai pelakunya, sehingga kasus-kasus tersebut menjadi perhatian utama setiap hari, contohnya empat mahasiswa di Kabupaten Gowa, Sulawesi Selatan, telah terlibat dalam sindikat peredaran narkoba di lingkungan kampus mereka.<sup>8</sup> Dan masih banyak kasus lain yang belum terungkap. Kehidupan tanpa pengawasan orangtua, ditambah dengan tekanan gaya hidup dan perilaku sosial yang tidak terkendali, menyebabkan banyak mahasiswa terperangkap dalam tindakan kejahatan. Walaupun Perguruan Tinggi cenderung lebih memprioritaskan pengembangan pengetahuan dan kecerdasan intelektual, hal tersebut belum cukup untuk menciptakan individu yang berkualitas. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan dalam pendidikan moral dan spiritual bagi mahasiswa guna memenuhi kebutuhan tersebut.<sup>9</sup>

---

<sup>7</sup> *Ibid*, hlm. 217-218.

<sup>8</sup> Abdul Haq, *Terlibat Sindikat Narkoba di Kampus, 4 Mahasiswa dan Dua Pegawai Ditangkap*, dalam <https://regional.kompas.com/>. Diakses tanggal 30 Mei 2024.

<sup>9</sup> Rahmini, *Pendidikan Nilai di Pesantren Mahasiswa STIKES Surya Global Yogyakarta*, Tesis (Yogyakarta: Tesis UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017), hlm. 1-2

Dalam menghadapi penurunan moral dan spiritual yang meluas di kalangan mahasiswa, penting untuk bersama-sama memikirkan solusi yang sesuai dari masalah tersebut. Masyarakat memerlukan generasi yang tidak hanya memiliki pemahaman agama, tetapi juga menjadi agen perubahan yang cerdas dan berakhlak mulia. Pesantren, yang sejak dahulu menjadi awal munculnya pendidikan formal, telah menghasilkan banyak generasi yang memiliki pemahaman yang luas, terutama dalam hal agama, dan memiliki karakter yang baik. Hal ini menjadi alasan yayasan STIKES Surya Global mendirikan pesantren, dengan tujuan untuk memberikan fasilitas kepada mahasiswa agar mereka menjadi individu yang cerdas dan berakhlak baik, serta selalu mengamalkan ajaran Islam.<sup>10</sup>

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang pengaruh media sosial terhadap akhlak remaja khususnya mahasiswa serta dapat membantu mubaligh-mubaligh dalam mengoptimalkan penggunaan ruang media sosial tujuannya untuk menyampaikan ajaran dakwahnya. Berdasarkan uraian latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Intensitas Mengakses Akun TikTok Dakwah @HandyBonnyOfficial Terhadap Akhlak Mahasiswa Stikes Surya Global”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, perumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh intensitas mengakses

---

<sup>10</sup> *Ibid*, hlm. 3.

akun tiktok dakwah @HandyBonnyOfficial terhadap akhlak mahasiswa Stikes surya Global?

## **C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini, yaitu:

- a. Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh dakwah pada akun *TikTok* @handybonnyofficial terhadap peningkatan akhlak Mahasiswa Stikes Surya Global
- b. Untuk mengukur bagaimana pengaruh dakwah pada akun *TikTok* @handybonnyofficial terhadap peningkatan akhlak Mahasiswa Stikes Surya Global

### **2. Kegunaan Penelitian**

#### **a. Kegunaan Teoritis**

Melalui penelitian yang telah dilakukan penulis ini, diharapkan dapat memperluas pemahaman serta kontribusi pada literatur yang ada terkait pengaruh mengakses akun Tiktok @Handybonnyofficial terhadap akhlak Mahasiswa.

#### **b. Kegunaan Praktis**

Dari penelitian yang telah dilakukan penulis ini, diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi para da'i untuk mengembangkan inovasi kreatif dalam menyebarkan dakwah Islam dan Mahasiswa yang mengakses akun @Handybonnyofficial untuk memiliki akhlak yang baik kepada sesama.

#### D. Kajian Pustaka

Kajian literatur memegang peranan yang sangat penting dalam suatu penelitian. Pentingnya ini tercermin dari manfaat yang beragam yang dihasilkan, seperti menyajikan ringkasan mengenai penelitian sebelumnya yang relevan dengan topik atau tema yang sama.<sup>11</sup> Maka dari itu, telah dilakukan penelaahan terhadap beberapa penelitian sebelumnya yang relevan dan setara.

Jurnal penelitian pertama oleh Ahmad Maujuhan dengan judul “Pengaruh Dakwah Media Sosial Youtube Terhadap Religiusitas Remaja di MA Al Muhtadi Sendangagung” yang diterbitkan dalam Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam, INSUD, Vol. 1 No. 1 pada tahun 2019. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur tingkat religiusitas siswa-siswi di Al-Muhtadi Sendangagung. Sampel penelitian terdiri dari 50 remaja dan pengambilan sampel menggunakan *sample random sampling*. Peneliti menggunakan sampel ini untuk mempermudah penelitian tanpa terlalu banyak klasifikasi khusus, sehingga hasilnya dapat optimal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai signifikansi adalah 0,049, lebih kecil dari 0,05, yang menyiratkan bahwa variabel dakwah media sosial YouTube memiliki pengaruh terhadap variabel religiusitas. Selain itu, nilai t hitung sebesar 2,024, melebihi nilai t tabel 2,011, yang menunjukkan bahwa variabel dakwah media sosial YouTube juga berpengaruh terhadap variabel religiusitas.<sup>12</sup>

---

<sup>11</sup> Muhammad Fitrah and Luthfiyah, *Metodologi Penelitian (Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus)*, ed. by Ruslan (Sukabumi, 2017).

<sup>12</sup> Ahmad Maujuhan, *Pengaruh Dakwah Media Sosial Youtube Terhadap Religiusitas Remaja di MA Al Muhtadi Sendangagung*, Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam (2019), Vol. 1 No. 1, hlm. 20-31.



Kedua, jurnal penelitian yang berjudul “Pengaruh Penyampaian Konten Dakwah di Tiktok Terhadap Efektivitas Dakwah Salamtv” oleh Albahroyni, Hasan Sazali, dan Khatibah dalam jurnal Nuansa Akademik, Vol. 8 No. 2 pada tahun 2023. Penelitian ini mengulas dampak media sosial TikTok terhadap keberhasilan dakwah SalamTV. Pendekatan kuantitatif digunakan dengan menyebarkan kuesioner secara daring melalui formulir Google kepada pengikut akun TikTok SalamTV dengan pemilihan sampel secara acak. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan analisis regresi. Temuan penelitian adalah sebagai berikut: 1) Terdapat dampak positif dan signifikan dari penyampaian dakwah di TikTok terhadap keberhasilan dakwah SalamTV, dengan kontribusi sebesar 55,1%, dimana setiap peningkatan satu unit dalam penyampaian akan menambah keberhasilan dakwah sebesar 0,846. 2) Terdapat dampak positif dan signifikan dari konten dakwah di TikTok terhadap keberhasilan dakwah SalamTV, dengan kontribusi sebesar 55,9%, dimana setiap peningkatan satu unit dalam penyampaian akan menambah keberhasilan dakwah sebesar 0,695. 3) Terdapat dampak positif dan signifikan dari penyampaian konten dakwah di TikTok secara bersama-sama terhadap keberhasilan dakwah SalamTV, dengan kontribusi sebesar 59,7%, dimana setiap peningkatan satu unit dalam penyampaian akan menambah keberhasilan dakwah sebesar 0,435 dan 0,390.<sup>13</sup>

Ketiga, jurnal penelitian yang berjudul “Pengaruh Dakwah Akun @Bagussuhar dalam Media Sosial Instagram Terhadap Akhlak Followersnya” oleh Aji Wiryonegoro di Jurnal Riset Komunikasi Penyiaran Islam, Vol. 2 No. 1 pada tahun 2022. Akun Instagram @bagussuhar tergolong dalam kategori pembuat

---

<sup>13</sup> Albahroyni, dkk., *Pengaruh Penyampaian Konten Dakwah di Tiktok Terhadap Efektivitas Dakwah Salamtv*, Jurnal Nuansa Akademik, Vol. 8 No. 2 (2023), hlm. 346-362

konten yang berbasis dakwah. Di dalamnya terdapat video-video pendek yang ditujukan kepada para pengikut remaja, dengan tujuan mengubah perilaku mereka menjadi lebih baik melalui dakwah dubbing/voice over yang menggabungkan visualisasi tokoh-tokoh animasi populer di kalangan remaja. Dari hasil penelitian, rumusan masalah meliputi bagaimana konten dakwah tentang akhlak dalam akun @bagussuhar, dan bagaimana pengaruh dakwah akun Instagram tersebut terhadap akhlak para pengikutnya. Penelitian ini bersifat kuantitatif dengan menggunakan metode analisis statistik deskriptif. Langkah-langkah penelitian meliputi analisis data melalui observasi, wawancara, dan penyebaran kuesioner kepada pengikut akun @bagussuhar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa akhlak pengikut akun @bagussuhar dapat diperoleh sebesar 87% dari pengaruh dakwah tersebut. Kesimpulannya, berdasarkan hasil analisis, skor sebesar 9.060 menunjukkan kualifikasi yang sangat tinggi.<sup>14</sup>

Keempat, jurnal penelitian yang diunggah pada tahun 2022 dengan judul “Pengaruh Dakwah Channel Youtube Ustadz Hannan Attaki Terhadap Peningkatan Ibadah Salat Followersnya” oleh Neri Hoirul Bariyah dan Hendi Suhendi dalam Jurnal Riset Komunikasi Penyiaran Islam, Vol. 2 No. 2. Penelitian ini membahas dampak dakwah Ustaz Hanan Attaki di saluran YouTube terhadap peningkatan ibadah salat pengikutnya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dakwah tersebut terhadap penonton dan pengikut Ustaz Hanan Attaki. Latar belakang masalah mencakup pertanyaan tentang jenis dakwah yang

---

<sup>14</sup> Aji Wiryonegoro, *Pengaruh Dakwah Akun @Bagussuhar dalam Media Sosial Instagram Terhadap Akhlak Followersnya*, Jurnal Riset Komunikasi Penyiaran Islam (2022), Vol. 2 No. 1, hlm. 51-56.

disampaikan oleh Ustaz Hanan Attaki di saluran YouTube-nya, serta dampaknya terhadap peningkatan ibadah salat para pengikut dan penontonnya. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif, dengan menggunakan analisis deskriptif dan menggunakan berbagai jenis data seperti dokumentasi, kuesioner, dan literatur. Teknik analisis meliputi uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji regresi linier sederhana, uji hipotesis, uji korelasi, dan uji koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh dakwah Ustaz Hanan Attaki melalui saluran YouTube terhadap peningkatan ibadah salat pengikutnya sangat kuat, dengan nilai f-score kuesioner variabel X dan Y sebesar 7580, yang menunjukkan konsensus yang tinggi di antara responden bahwa pengaruh tersebut signifikan.<sup>15</sup>

Dari keempat penelitian tersebut terdapat kesamaan, yaitu menggunakan pendekatan kuantitatif yang serupa dalam setiap penelitiannya. Dengan menggunakan teknik analisis data uji regresi linear sederhana. Pada jurnal penelitian yang kedua memiliki persamaan media yang dianalisis yaitu media sosial tiktok, kemudian pada jurnal penelitian ketiga memiliki persamaan yaitu sama-sama mengukur akhlak. Penelitian ini akan mengulas bagaimana pengaruh intensitas mengakses akun tiktok terhadap akhlak.

Sementara perbedaannya dapat diamati dari 2 media sosial yang dianalisis yang lain, di mana jurnal penelitian pertama yang berjudul “Pengaruh Dakwah Media Sosial Youtube Terhadap Religiusitas Remaja di MA Al Muhtadi Sendangagung”, pada jurnal penelitian keempat dengan judul “Pengaruh Dakwah

---

<sup>15</sup> Neri Bariyah dan Hendi Suhendi, *Pengaruh Dakwah Channel Youtube Ustadz Hannan Attaki Terhadap Peningkatan Ibadah Salat Followersnya*, Jurnal Riset Komunikasi Penyiaran Islam (2022), Vol. 2 No. 2, hlm. 57-64.

Channel Youtube Ustadz Hannan Attaki Terhadap Peningkatan Ibadah Salat Followersnya”, menggunakan media sosial Youtube. Dan pada jurnal penelitian ketiga dengan judul “Pengaruh Dakwah Akun @Bagussuhar dalam Media Sosial Instagram Terhadap Akhlak Followersnya”, menggunakan media sosial Instagram. Di penelitian sebelumnya mengukur religiusitas, peningkatan ibadah shalat, dan efektivitas dakwah. Selain itu, terdapat perbedaan dari objek yang diteliti, jika penelitian sebelumnya mempunyai objek penelitian yaitu MA Al Muhtadi Sendangagung, followers, dan salamtv. Begitupun dalam subjeknya terdapat perbedaan, jika penelitian sebelumnya mempunyai subjek penelitian yaitu channel Ustadz Hannan Attaki dan akun @Bagussuhar. Maka dalam penelitian ini berkaitan dengan akun tiktok Ustadz Handy Boony terhadap akhlak mahasiswa.

## **E. Kerangka Teori**

### **1. Media Massa**

#### **a. Pengertian Media Massa**

Media massa pada mulanya dikenal dengan istilah pers, berasal dari bahasa Belanda, yang berarti press dalam bahasa Inggris. Secara harfiah, pers berarti cetak, dan secara lebih luas merujuk pada penyiaran atau publikasi dalam bentuk cetak (print publications). Media massa dalam pengertian yang sempit mencakup surat kabar, koran, majalah tabloid, dan buletin kantor, sementara dalam pengertian yang lebih luas mencakup media cetak, audio, audiovisual, dan media massa elektronik.<sup>16</sup>

---

<sup>16</sup> Elly M. Setiadi, *Pengantar Sosiologi Politik*, (Jakarta: Prena Media Group, 2013), hlm. 48.

Media massa adalah sarana yang dipakai untuk menyampaikan pesan-pesan dari sumber kepada audiens melalui penggunaan alat komunikasi mekanis seperti surat kabar, film, radio, dan televisi.<sup>17</sup> Daniel Quail menyatakan bahwa media massa adalah sumber kekuatan dalam pengaturan, manajemen, dan inovasi dalam masyarakat yang dapat menggantikan kekuatan atau sumber daya lainnya. Media juga bisa menjadi sumber utama yang dikonsumsi oleh masyarakat untuk memperoleh gambaran dan pemahaman mengenai realitas sosial, baik secara individual maupun kolektif, di mana media menyampaikan nilai-nilai dan penilaian normatif yang terintegrasi dengan berita dan hiburan.<sup>18</sup>

McLuhan mengatakan bahwa media massa adalah perpanjangan dari indra manusia. Melalui media massa, kita mendapatkan informasi tentang objek, individu, atau lokasi yang tidak kita alami secara langsung. Fungsi media massa adalah untuk menyampaikan informasi. Bagi audiens, informasi tersebut dapat membentuk, mempertahankan, atau mendefinisikan citra.<sup>19</sup>

#### b. Jenis Media Massa

Media massa dapat dikelompokkan menjadi tiga jenis, yakni:<sup>20</sup>

1. Media massa Elektronik, merupakan jenis media massa yang disebarkan melalui media suara (audio) atau gambar bergerak (video) dengan memanfaatkan teknologi elektronik. Contohnya adalah radio dan televisi.

---

<sup>17</sup> Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persda, 2002), hlm. 9.

<sup>18</sup> Daniel Mc Quail, *Teori Komunikasi Massa*, (Jakarta: Erlangga, 2005), hlm. 5.

<sup>19</sup> Firsan Nova, *Crisis Public Realities*, (Jakarta: Prenas Media, 2009), hlm. 24.

<sup>20</sup> Diah Wardhani, *Media Relations*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), hlm. 15.

2. Media massa Online, adalah media yang dapat diakses melalui internet atau situs web, sering disebut juga sebagai media daring. Di era modern ini, media jenis ini mudah diakses kapan saja dan di mana saja.
3. Media massa Cetak (Printed Media), adalah media massa yang menggunakan kertas sebagai medianya. Contohnya termasuk surat kabar, majalah, dan sebagainya.

## **2. Media Sosial Tiktok**

### **a. Pengertian Media Sosial**

Secara keseluruhan, media sosial dapat digambarkan sebagai platform online yang memungkinkan pengguna menggunakan aplikasi berbasis internet yang disokong oleh teknologi informasi untuk membentuk lingkungan virtual di mana mereka dapat berbagi, berpartisipasi, dan membuat akun dalam berbagai format seperti blog, forum, dan jejaring sosial.<sup>21</sup>

Media sosial merupakan jenis media online yang memungkinkan para pengguna untuk berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan berbagai jenis konten, termasuk blog, jejaring sosial, wiki, forum, dan dunia maya. Platform media sosial yang paling umum digunakan di seluruh dunia meliputi blog, jejaring sosial, dan wiki. Dalam berbagai perspektif, media sosial merujuk pada media online yang mendorong interaksi sosial dan menggunakan teknologi berbasis web untuk mengubah komunikasi menjadi dialog interaktif.<sup>22</sup>

---

<sup>21</sup> Machsun Rifauddin, *Fenomena Cyberbullying Pada Remaja: Studi Analisis Media Sosial Facebook*. Khizanah Al Hikmah, Vol. 4 No. 1 (2016), hlm. 37.

<sup>22</sup> Cahyono, dan Anang Sugeng. *Pengaruh Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat Indonesia*. Publiciana, Vol. 9 No. 1 (2016), hlm 140-157.

Pendapat lain menyatakan bahwa media sosial adalah platform yang memfasilitasi kerjasama antara pengguna untuk menciptakan konten. Beberapa juga melihat media sosial sebagai gabungan antara media pribadi dan publik yang memungkinkan berbagi dengan siapa pun tanpa batasan pribadi. Dalam konteks ini, media sosial dianggap sebagai bentuk komunikasi personal yang melibatkan berbagi informasi antar individu.<sup>23</sup>

Media sosial adalah platform yang mempermudah interaksi sosial seseorang melalui jaringan internet. Ini merupakan sebuah rancangan web yang terhubung dengan berbagai aliran media untuk menyediakan informasi terkait komunikasi yang lebih jelas.<sup>24</sup> Dari beberapa pandangan di atas, kita dapat mengerti bahwa media sosial adalah sebuah platform online yang memungkinkan pengguna untuk berkomunikasi dan berinteraksi dengan pengguna lainnya, serta untuk mencari informasi, berkolaborasi dalam pembuatan konten, dan lain sebagainya. TikTok, sebagai contoh, merupakan salah satu aplikasi dalam ranah media sosial yang menghubungkan individu dari berbagai penjuru dunia.<sup>25</sup>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

---

<sup>23</sup> Meutia Puspita Sari, *Fenomena Penggunaan Media Sosial Instagram Sebagai Komunikasi Pembelajaran Agama Islam Oleh Mahasiswa FISIP Universitas Riau*. JOM FISIP, Vol. 4 No. 2 (2017), hlm. 5.

<sup>24</sup> Siswanto, *dkk. Dampak Media Sosial Terhadap Pemikiran Seorang Anak Usia Dini*. Jubah Raja (Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajaran), Vol. 1 No. 2 (2022), hlm. 82.

<sup>25</sup> Shofwatun Nisa, *Pengaruh Media Sosial Tiktok Terhadap Akhlakul Karimah Siswa MTS. Miftahul Mubtadiin Sumberberas Muncar Banyuwangi*, (Jember, Skripsi UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2023), hlm. 22.

## b. Karakteristik Media Sosial

Media sosial memiliki karakteristik unik yang meliputi:<sup>26</sup>

1. Jaringan (Network), yang merupakan infrastruktur yang menghubungkan komputer dengan perangkat keras lainnya, memungkinkan pertukaran data melalui koneksi antar komputer.
2. Informasi (Information), yang penting dalam identitas pengguna media sosial, di mana pengguna memperkenalkan diri, membuat konten, dan berinteraksi berdasarkan informasi yang tersedia.
3. Arsip (Archive), menggambarkan bahwa informasi sebelumnya tersimpan dan dapat diakses kapan pun.
4. Interaksi (Interactivity), di mana pengguna saling terhubung dan membentuk hubungan atau pertemanan, serta terjadi interaksi antara mereka.
5. Simulasi Sosial (Simulation of Society), media sosial menciptakan masyarakat virtual atau tidak nyata.
6. Konten oleh pengguna (User-generated Content), di mana konten sepenuhnya dimiliki oleh pengguna atau pemilik akun, memungkinkan partisipasi pengguna dalam budaya media baru.
7. Penyebaran (Share/Sharing), di mana pengguna tidak hanya menghasilkan konten, tetapi juga mendistribusikannya, memungkinkan konten tumbuh dan berkembang melalui informasi tambahan, perbaikan, pendapat, dan opini dari pengguna lainnya. Media sosial juga merupakan wujud dari upaya pengguna dalam mengembangkan dan menyebarkan konten.

---

<sup>26</sup> Ahmad Setiadi, *Pemanfaatan Media Sosial untuk Efektivitas Komunikasi*, (Cakrawala: Jurnal Humaniora Bina Sarana Informatika, 2016), hlm. 162.



Dengan teknologi, konten dapat dijangkau lebih luas melalui diseminasi melalui perangkat. Media online juga memanfaatkan kekuatan penyebaran perangkat, yang telah berkembang menjadi budaya media sosial.<sup>27</sup>

### c. Aplikasi Tiktok

Media sosial adalah layanan web yang memungkinkan pengguna untuk membuat profil dalam sistem yang terhubung dengan pengguna lainnya, membentuk hubungan, dan melihat atau menelusuri hubungan yang dibuat oleh pengguna lain dalam sistem. Selain itu, media sosial juga merupakan media online di mana pengguna dapat dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan konten, seperti blog, jejaring sosial, dan wiki.<sup>28</sup>

TikTok, sebuah aplikasi media sosial yang tengah populer di masyarakat Indonesia, adalah sebuah jaringan media sosial dan platform video musik asal Tiongkok yang diperkenalkan pada bulan September 2017.<sup>29</sup> Menurut Vie Gong, *Head of Marketing TikTok*, Indonesia menempati peringkat keenam terbesar di dunia dalam penggunaan internet, sehingga hal ini menjadi faktor utama untuk masuknya aplikasi TikTok ke Indonesia. Aplikasi ini dikembangkan oleh perusahaan ByteDance dari Tiongkok, yang fokus pada distribusi informasi melalui media dan produk elektronik.<sup>30</sup>

---

<sup>27</sup> Shofwatun Nisa, *Pengaruh Media Sosial Tiktok Terhadap Akhlakul Karimah Siswa MTS. Miftahul Mubtadiin Sumberberas Muncar Banyuwangi*, hlm.23-24

<sup>28</sup> Siti Nurhalimah, dkk, *Media Sosial dan Masyarakat Pesisir: Refleksi Pemikiran Masyarakat Bidikmisi*, (Sleman: DEEPUBLISH, 2019), hlm. 15.

<sup>29</sup> Wisnu Nugraha Aji, *Aplikasi TikTok Sebagai Media Pembelajaran Bahasa dan Suara Indonesia*. ISBN: 978-602-6779=21-2

<sup>30</sup> Muliatul Lafifah, *Pengaruh Intensitas Penggunaan Tiktok Terhadap Prokrastinasi Akademik Remaja Kelas VII di SMPN 1 Babadan Ponorogo*, (Ponorogo: Skripsi IAIN Ponorogo, 2023), hlm. 20.

TikTok dapat diunduh oleh pengguna melalui platform unduhan seperti Google Play dan App Store. Secara global, aplikasi ini telah diunduh lebih dari 500 juta kali, dengan penonton video harian mencapai 10 miliar dan memiliki 150 juta pengguna, di mana Amerika Serikat dan Inggris menjadi kontributor terbesar. TikTok merupakan platform media sosial baru yang memberikan kesempatan kepada pengguna untuk mempresentasikan diri, berinteraksi, berbagi, dan berkomunikasi dengan pengguna lain, membentuk ikatan sosial secara virtual. TikTok memanfaatkan ponsel pengguna sebagai studio portabel, memungkinkan pengguna untuk berekspresi melalui video berdurasi sekitar 15 detik. Aplikasi ini menyediakan efek khusus yang menarik dan mudah digunakan, memungkinkan siapa pun untuk membuat video yang menarik dengan mudah. Inilah yang membuat TikTok berbeda dari platform media sosial lainnya, mendukung pengguna dalam mengekspresikan diri dan menyalurkan bakat mereka.<sup>31</sup>

Pada saat awal diluncurkan, TikTok tidak begitu populer seperti sekarang. Masyarakat ragu untuk mengunduhnya karena adanya stigma negatif yang telah tersebar. Aplikasi ini awalnya dianggap sebagai platform dengan konten-konten yang tidak jelas, terutama dalam hal menari dengan musik dan kurangnya kesopanan. Namun, seiring dengan perkembangannya, TikTok tidak hanya menjadi tempat untuk menari, tetapi juga menjadi sumber informasi yang beragam. Saat ini, TikTok telah menjadi media informasi yang penyebarannya jauh lebih cepat dibandingkan dengan aplikasi lain.<sup>32</sup>

---

<sup>31</sup> Dian Dwi Cahyani, *Dampak Penggunaan Aplikasi TikTok Dalam Interaksi Sosial*, (lampung, Skripsi UIN Raden Intan Lampung, 2020).

<sup>32</sup> Krueger KristantoTumiwa, dkk, *Tetap Kreatif dan Inovatif di Tengah Pandemi Covid-19*, Jilid 2, (Pekalongan: Penerbit NEM, 2021), hlm. 162.

#### d. Fitur Tiktok

Di TikTok, ada beragam fitur yang menarik yang ditujukan untuk memberikan keleluasaan kepada pengguna dalam penggunaannya. Fitur-fitur tersebut antara lain:<sup>33</sup>

1. Rekaman audio dan Voice Changer, yang memungkinkan pengguna merekam suara dan mengubahnya dengan beragam efek suara dalam video yang mereka buat.
2. Filter video, yang memungkinkan pengguna menambahkan filter untuk menyesuaikan tone dan warna dalam video mereka.
3. Penambahan musik, memungkinkan pengguna menambahkan musik ke video TikTok tanpa memerlukan pengeditan di aplikasi lain.
4. Filter stiker dan efek video, dengan berbagai macam filter stiker seperti Hot, Dekoratif, Teks, Suasana Hati, Alam, dan lainnya, serta pilihan efek video seperti Visual, Gerakan, Transition, Split, dan waktu.
5. Editing, yang memungkinkan pengguna untuk menyunting dan mengubah video yang sudah dibuat serta gambar draft.
6. Filter beautyfy, yang memungkinkan pengguna menggunakan filter untuk mempercantik kulit wajah dalam video mereka.
7. Fitur share, yang memungkinkan pengguna untuk berbagi video mereka sendiri atau video orang lain kepada teman tanpa harus mengunduhnya terlebih dahulu.
8. Fitur hapus komentar dan blokir pengguna secara massal, yang bertujuan untuk melindungi pengguna dari cyberbullying. Pengguna dapat menghapus komentar

---

<sup>33</sup> Adella Aninda Devi, *Pemanfaatan Aplikasi Tiktok Sebagai Media Pembelajaran*, Jurnal EPISTEMA, 3.1 (2022), hlm. 10–17.

yang tidak diinginkan dengan menekannya lama, dan juga dapat memblokir beberapa akun sekaligus tanpa harus memilih satu per satu.

9. Fitur live streaming, yang tersedia dengan syarat minimal memiliki 1000 pengikut, seperti pada beberapa aplikasi lainnya.

### 3. Intensitas

#### a. Pengertian Intensitas

Intensitas dapat dijelaskan sebagai seberapa keras individu berusaha dalam melakukan suatu tindakan, yang dilakukan dalam rentang waktu tertentu dan memiliki jumlah volume tindakan yang dapat dikatakan sebagai intensitas.<sup>34</sup> Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa intensitas mencerminkan seberapa kuat atau tekad seseorang dalam memanfaatkan atau mengonsumsi media untuk mencapai tujuan tertentu. Mengakses media merupakan aktivitas di mana seseorang menggunakan atau mengonsumsi suatu media. Penggunaan media meliputi berbagai hal seperti durasi waktu yang dihabiskan dalam menggunakan berbagai jenis media, konten media yang diakses, serta media secara keseluruhan.<sup>35</sup>

#### b. Aspek-Aspek Intensitas

Ajzen mengemukakan bahwa aspek-aspek intensitas diantaranya sebagai berikut:<sup>36</sup>

<sup>34</sup> Awaliya Frisnawati, *Hubungan Antara Intensitas Menonton Reality Show Dengan Kecenderungan Perilaku Proposal Pada Remaja*. E-Jurnal Fakultas Psikologi Universitas Ahmad Dahlan.

<sup>35</sup> Jalaludin Rahmat, *Metode Penelitian Komunikasi dilengkapi dengan Contoh Analisis Statistik*. (Bandung: Remaja Rosdakarta, 2005), hlm. 66.

<sup>36</sup> Cicilia Shendy Setya Ardari, *Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Intensitas Penggunaan Media Sosial Pada Remaja Awal*, (Skripsi: Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, 2016), hlm. 12.

➤ Perhatian

Minat individu terhadap suatu objek tertentu yang menjadi fokus perilaku. Ini berarti bahwa audiens berperan aktif dalam penggunaan media sosial sesuai dengan kebutuhan mereka. Dengan pemenuhan kebutuhan tersebut, audiens akan fokus dalam menggunakan media sosial.

➤ Penghayatan

Ini mengacu pada proses pemahaman dan asimilasi informasi oleh individu, di mana informasi tersebut dipahami, dinikmati, dan disimpan sebagai pengetahuan baru bagi individu tersebut.

➤ Durasi

Ini merujuk pada periode waktu yang diperlukan oleh individu untuk melakukan perilaku atau kegiatan tertentu yang menjadi fokus. Ini melibatkan penghitungan durasi waktu di mana audiens mengakses media tertentu, misalnya berapa lama per hari atau per jam mereka menghabiskan waktu di media sosial.

➤ Frekuensi

Jumlah penggunaan media yang berulang. Setiap individu memiliki tingkat frekuensi yang berbeda dalam mengkonsumsi informasi, yang dipengaruhi oleh tingkat minat dan kebutuhan mereka.

#### 4. Teori Peluru (Hypodermic Needles Theory)

Media massa dianggap memiliki pengaruh yang sangat kuat, sehingga sering kali audiens tidak dapat menyaring semua informasi yang disajikan. Masyarakat sering dianggap sebagai penerima pasif yang hanya menyerap pesan dari media massa tanpa memberikan tanggapan atau respons.<sup>37</sup> Kekuatan besar media massa tercermin dalam teori yang dikenal sebagai teori jarum suntik atau "Hypodermic Needle Theory," yang menyatakan bahwa media massa dapat menyuntikkan ide atau opini langsung ke masyarakat tanpa adanya penyaringan atau perlawanan.<sup>38</sup>

Teori ini, yang juga dikenal sebagai teori peluru, diperkenalkan oleh Schramm pada tahun 1950-an. Teori ini menjelaskan bahwa masyarakat sangat responsif terhadap pesan-pesan dari media massa. Menurut teori ini, jika pesan tersebut berhasil mencapai sasarannya dengan tepat, maka pesan tersebut akan menghasilkan efek yang diinginkan.<sup>39</sup> Teori ini termasuk dalam kategori efek media massa yang tidak terbatas.

Analogi media massa sebagai peluru menunjukkan bahwa seperti peluru yang ditembakkan ke sasaran, pesan dari media massa juga memiliki kekuatan besar untuk memengaruhi targetnya secara langsung tanpa adanya perantara.

Wilbur Schramm menjelaskan bahwa seorang komunikator dapat "menembak" pesan kepada masyarakat yang pasif dan tidak berdaya.<sup>40</sup> Elihu Katz, dalam model ini, mengasumsikan bahwa:

---

<sup>37</sup> Ido Prijana Hadi, dkk, *Komunikasi Massa*, (Pasuruan: Penerbit Qiara Media, 2021), hlm. 80.

<sup>38</sup> *Ibid*, hlm. 80.

<sup>39</sup> Werner J, dkk, *Teori Komunikasi Massa*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 146.

<sup>40</sup> J. Severin dan Tankard. *Teori Komunikasi*, (Jakarta: Kencana Media Pressindo, 2008)

- a. Media massa sangat mempan dan mampu memasukkan ide-ide pada ingatan komunikan yang tidak berdaya.
- b. Media massa mengikat khalayak yang tersebar, akan tetapi diantaranya khalayak yang tidak saling berhubungan.

Teori jarum hipodermik, yang diajukan oleh Jason dan Anne (1997), menyatakan bahwa media massa memiliki kemampuan untuk secara langsung "menyuntikkan" efek pada ketidaksadaran audiensnya. Teori ini menekankan pengaruh yang kuat dari media massa dan menganggap audiens sebagai individu yang lebih rendah dari mereka. Hal ini menyiratkan bahwa audiens bisa diperdaya oleh informasi yang disampaikan oleh media, dan tanpa disadari, pikiran mereka bisa dipengaruhi atau bahkan dibentuk sesuai dengan keinginan media.<sup>41</sup>

Dengan menerapkan konsep teori peluru atau Hypodermic Needle Theory, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dampak media sosial TikTok terhadap perilaku atau akhlak individu. Konten TikTok berpotensi memengaruhi sikap atau akhlak Islam mahasiswa. Akibatnya, individu dapat mengalami perubahan dalam diri mereka dan termotivasi untuk meningkatkan kualitas kehidupan spiritual mereka, seperti meningkatkan ketaatan dalam beribadah, menjaga pikiran positif terhadap Allah, dan berbuat kebaikan kepada sesama.

---

<sup>41</sup> Alim Puspianto, *Peluang dan Tantangan Media Massa di Era Cyber (Perspektif Hypodermic Needles Theory dan Uses and Gratification Theory)*. An-Nida', Vol. X, No. 2 (2022), hlm. 30.

## 5. Akhlak

### a. Pengertian Akhlak

Akhlakul karimah merujuk pada perilaku yang mulia, yang menjadi bukti dari kesempurnaan iman seseorang kepada Allah. Ini muncul dari tindakan yang sesuai dengan ajaran yang terdapat dalam Al-Quran dan Al-Hadits. Akhlakul karimah merupakan indikator dari kesempurnaan iman seseorang kepada Allah. Akhlak merupakan kualitas perilaku yang melekat dalam jiwa individu, mendorong mereka untuk bertindak tanpa memerlukan pemikiran atau pertimbangan. Akhlak karimah adalah akhlak yang selaras dengan ajaran Al-Quran dan Sunnah.<sup>42</sup>

Tindakan atau akhlak adalah tindakan internal yang dilakukan tanpa adanya tekanan eksternal. Perilaku moral bukanlah sekadar lelucon, tetapi merupakan tindakan nyata. Perilaku moral, terutama perilaku yang baik, dilakukan dengan ikhlas karena Allah.<sup>43</sup>

### b. Macam-Macam Akhlakul Karimah

Banyak sekali ayat yang menjelaskan tentang akhlak, baik di dalam Al Qur'an maupun Al Hadist. Dibawah ini beberapa indikator akhlak menurut Marzuki, diantaranya:<sup>44</sup>

<sup>42</sup> Husniah, Hasna, dan Imam Tabroni, *Pengaruh Aplikasi TikTok Terhadap Akhlak Anak di Desa Ciharang*, Lebah, Vol. 14 No. 2 (2021), hlm. 25.

<sup>43</sup> Shofwatun Nisa, *Pengaruh Media Sosial Tiktok Terhadap Akhlakul Karimah Siswa MTS. Miftahul Mubtadiin Sumberberas Muncar Banyuwangi*, (Jember, Skripsi UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2023), hlm. 30.

<sup>44</sup> Marzuki, *Prinsip Dasar Akhlak Mulia: Pengantar Studi Konsep-Konsep Dasar Etika Dalam Islam*, hlm. 33.



## 1. Akhlak Terhadap Allah

Akhlak yang paling mendasar dan wajib dimiliki oleh setiap umat Islam yakni akhlak terhadap Allah SWT, sebab akhlak yang baik di dasari dari akhlak yang baik terhadap Allah SWT, lalu akhlak kepada Rasulullah SAW, kemudian akhlak terhadap makhluk, baik sesama manusia, binatang, tumbuhan, maupun benda mati lainnya. Akhlakul karimah terhadap Allah SWT secara garis besar, meliputi:

- a. Bersyukur, seseorang yang berterima kasih kepada Allah SWT dengan memuji-Nya atas kenikmatan yang telah diterima dari-Nya.
- b. Taat, mentaati segala perintah Allah SWT dan menjauhi segala larangan Allah SWT.
- c. Ikhlas, seseorang yang berbuat sesuatu tanpa pamrih apa pun atau tanpa mengharapkan apa pun, akan tetapi yang diharapkan yaitu ridho Allah SWT.
- d. Husnuzan terhadap Allah, menerima apa saja yang menjadi takdir dan keputusan Allah

## 2. Akhlak Terhadap Diri Sendiri

Islam mempunyai aturan yang sempurna, termasuk aturan yang berkaitan dengan akhlak terhadap diri sendiri, sebab Islam merupakan agama yang sempurna. Yang diajarkan akhlak Islam kepada umat muslim yaitu bagaimana memperlakukan dirinya dihadapan Allah atau dihadapan sesama manusia. Apa yang tampak dihadapan Allah merupakan cerminan dari penampilan sehari-hari dihadapan manusia.<sup>45</sup>

---

<sup>24</sup> *Ibid*, hlm. 117-213

Islam membekali umat muslim dengan akhlak mulia, khususnya pada diri sendiri, dengan begitu dibawah ini akan dijelaskan beberapa bentuk akhlak mulia terhadap diri sendiri dalam berbagai aspek, sebagai berikut:

- a. Sabar: Menahan diri dari segala sesuatu yang tidak diinginkan dengan mengharap ridho dari Allah SWT.
- b. Istiqomah: Sikap konsisten dalam melaksanakan ajaran-ajaran Islam, meskipun harus menghadapi berbagai macam tantangan dan cobaan
- c. Shidiq: Sifat terpuji yang menekankan kejujuran atau kebenaran, ditunjukkan dengan perkataannya selalu dapat dibuktikan dengan perilakunya.
- d. Pemaaf: Sikap suka memaafkan kesalahan orang lain tanpa sedikit pun ada rasa benci dan ada keinginan untuk membalasnya.

### 3. Akhlak Dalam Masyarakat

Secara umum, pembahasan tentang akhlak di masyarakat tidak hanya berfokus pada interaksi individu antar manusia, tetapi juga mencakup perilaku dalam berbagai situasi, seperti cara berpakaian, berkendara, bertamu dan menerima tamu, bertetangga, makan dan minum, berpergian, serta berhias. Meskipun hal-hal ini telah diatur oleh agama Islam, banyak umat Muslim yang kurang memperhatikan dan tidak memahami aturan-aturan yang telah ditetapkan oleh agama tersebut. Dengan begitu, kita pelajari masalah-masalah tersebut dengan seksama, sehingga kita dapat mengikuti aturan agama Islam dalam kondisi apapun dan bagaimanapun.<sup>46</sup>

---

<sup>25</sup> *Ibid*, hlm. 253-327

- a. Menolong orang lain: Sebagai seorang muslim, harus mempunyai akhlak terpuji dengan menunjukkan sikap yang baik dan mau membantu orang lain, baik ketika dibutuhkan ataupun tidak.
- b. Mengunjungi orang sakit: Salah satu budaya Islam yang sangat dianjurkan serta merupakan akhlak mulia yang harus dilakukan dalam kehidupan sehari-hari, terlebih orang yang sakit itu masih kerabat dekat kita.
- c. Toleransi: Sikap lapang dada terhadap prinsip orang lain

## **F. Hipotesis**

Hipotesis adalah pernyataan resmi yang berkaitan dengan hubungan antara variabel, yang kemudian diuji secara langsung.<sup>47</sup> Dalam istilah lain, hipotesis merupakan jawaban awal terhadap pertanyaan penelitian. Terdapat dua jenis hipotesis yang akan diuji, yaitu hipotesis kerja yang merupakan prediksi tentang hubungan antara variabel, sementara hipotesis nol merupakan pernyataan yang menyatakan bahwa tidak ada hubungan antara variabel. Hipotesis kerja disusun berdasarkan pada teori yang dianggap memiliki kepercayaan, sementara hipotesis nol dirumuskan karena ketidakpastian terhadap kehandalan teori yang digunakan. Jenis hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah hipotesis Asosiatif, yang bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara dua variabel atau lebih.<sup>48</sup>

---

<sup>47</sup> Morrisson, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), hlm. 15

<sup>48</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 64-69

Maka Hipotesis alternatif (Ha) dan Hipotesis nol (Ho) dalam penelitian ini yaitu:

(Ha) : Terdapat pengaruh intensitas mengakses akun TikTok dakwah @handybonnyofficial terhadap akhlak Mahasiswa Stikes Surya Global.

(Ho) : Tidak terdapat pengaruh intensitas mengakses akun TikTok dakwah @handybonnyofficial terhadap akhlak Mahasiswa Stikes Surya Global.

### **G. Sistematika Penulisan**

Untuk mendapatkan pembahasan skripsi ini secara sistematis, penulis membagi penulisannya ke dalam 5 (lima) bab yang terdiri atas sub-sub bab. Adapun sistematika penulisannya sebagai berikut:

#### **1. BAB 1 PENDAHULUAN**

Mencakup latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, hipotesis, dan sistematika penulisan

#### **2. BAB II METODE PENELITIAN**

Meliputi jenis penelitian, variabel penelitian, definisi konseptual, definisi operasional, populasi dan sampel, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, validitas dan reliabilitas, analisis data.

#### **3. BAB III GAMBARAN UMUM**

Meliputi gambaran umum dari subjek penelitian, menjelaskan keagamaan Mahasiswa Stikes Surya Global.

#### **4. BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN**

Meliputi hasil temuan penelitian dan pembahasan terkait temuan yang telah diolah untuk dikorelasikan dengan teori dan konsep yang peneliti gunakan pada penelitian ini, yaitu membahas mengenai hasil pengolahan variabel intensitas dan variabel peningkatan akhlak serta hasil analisis data penelitian menggunakan *software* SPSS versi 23.

#### **5. BAB V PENUTUP**

Meliputi kesimpulan dari seluruh hasil penelitian yang telah dilakukan. Selain itu, terdapat beberapa saran dari peneliti untuk penelitian selanjutnya. Dan dibagian akhir terdapat daftar pustaka beserta beberapa lampiran pada penelitian ini



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan temuan dari penelitian yang telah disajikan dan pembahasan yang telah diuraikan tentang *Pengaruh Intensitas Mengakses Akun TikTok @Handybonnyofficial Terhadap Akhlak Mahasiswa Stikes Surya Global Yogyakarta*”, dapat disimpulkan bahwa dari analisis yang telah dilakukan menggunakan regresi linear sederhana, terbukti bahwa intensitas mengakses akun tiktok dakwah @Handybonnyofficial berpengaruh terhadap akhlak Mahasiswa STIKES Surya Global Yogyakarta. Hasil analisis menunjukkan koefisien regresi sebesar 0,862 dengan signifikansi 0,000, yang menandakan adanya pengaruh positif dari intensitas mengakses akun tersebut terhadap akhlak, akan tetapi pengaruhnya tidak dalam tingkat yang kuat. Sebab nilai korelasi antara kedua variabel adalah 0,523, berada dalam kategori korelasi sedang (0,400 - 0,599), menunjukkan adanya hubungan positif antara intensitas mengakses akun tiktok dakwah @HandyBonnyOfficial dengan akhlak, tetapi hubungan tersebut tidak kuat.

Selanjutnya, hasil analisis regresi linear sederhana menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $4,799 > 2,000$ ) dan signifikansi  $< 0,05$  ( $0,000 < 0,05$ ). Dengan demikian, hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak, dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima, yang menunjukkan bahwa intensitas mengakses akun tiktok dakwah @Handybonnyofficial berpengaruh secara signifikan terhadap akhlak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara intensitas mengakses akun tiktok dakwah @Handybonnyofficial dengan akhlak

Mahasiswa Stikes Surya Global Yogyakarta, sebagaimana yang dijelaskan dalam hasil analisis regresi linear sederhana.

## **B. Saran**

Berdasarkan temuan dan kesimpulan dari penelitian diatas, penulis ingin memberikan beberapa saran sebagai berikut:

### **a. Bagi Da'i atau Pemilik Akun Dakwah di Media Sosial**

Para pembuat konten atau pemilik akun dakwah di media social diharapkan untuk meningkatkan baik jumlah maupun kualitas konten dakwah mereka melalui platform tersebut. Hal ini bertujuan agar penonton atau mad'u merasa lebih termotivasi untuk melihat konten-konten yang disajikan, dengan menambahkan kretaitvas seperti hiburan dan lainnya, sehingga penonton tetap tertarik dan terhibur sambil tetap mendapatkan ilmu agama yang bermanfaat

### **b. Bagi Masyarakat**

Mengingat hampir setiap individu saat ini memiliki akses ke gadget sebagai alat untuk mengakses internet dan media sosial, penting bagi masyarakat untuk menggunakan internet dengan bijak dan memanfaatkannya secara positif, seperti mencari sesuatu yang dapat mengedukasi bagi dirinya dan tidak merugikan dirinya sendiri. Misalnya mengikuti akun-akun dakwah untuk menambah ilmu agama.

### **c. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tiktok sebagai objek penelitian. Disarankan agar penelitian selanjutnya menggali lebih dalam dengan menggunakan

platform media social yang berbeda untuk mengeksplorasi bagaimana intensitas pengguna media social dapat berpengaruh positif bagi penggunaanya.

d. Bagi Akademisi

Harapannya para akademisi dapat memanfaatkan teknologi media social dengan baik untuk mendukung proses pembelajaran dan perkembangan Indonesia secara keseluruhan. Ini mencakup penggunaan media social sebagai sarana untuk pembelajaran yang efektif dan menyeluruh.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Karimudin, dkk., “Metodologi Penelitian Kuantitatif”, Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021.
- Abdullah, M.R, “Metodologi Penelitian Kuantitatif”, Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015
- Aji, Wisnu, “Aplikasi TikTok Sebagai Media Pembelajaran Bahasa dan Suara Indonesia”, ISBN: 978-602-6779=21-2.
- Albahroyni, dkk, “Pengaruh Penyampaian Konten Dakwah di TikTok Terhadap Efektivitas Dakwah Salamtv”, Jurnal Nuansa Akademik, Vol. 8:2, 2023.
- Aminoto, Toto dan Dwi Agustina, “Mahir Statistika & SPSS”, Tasikmalaya: Edu Publisher, 2020.
- Ardari, Cicilia, “Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Intensitas Penggunaan Media Sosial Pada Remaja Awal”, Skripsi, Yogyakarta: Program Sarjana Universitas Sanata Dharma, 2016.
- Arenggoasih, Wuri dan Ifadatul Khabibah, “Characteristic of Interaction Stimulant factors Analysis on social media Instagram Account @ditjenpajakri. INJECT, Vol. 4:2, 2019.
- Badudu, J.S, “Kamus Kata-Kata Serapan Asing dalam Bahasa Indonesia”, Jakarta: Kompas, 2013.
- Bariyah, Neri dan Hendi Suhendi, “Pengaruh Dakwah Channel Youtube Ustadz Hannan Attaki Terhadap Peningkatan Ibadah Shalat Followersnya”, Jurnal Riset Komunikasi Penyiaran Islam, Vol.2:2, 2022.

Berita Hari ini, “Ini Asal Muasal TikTok yang Kini Mendunia”,  
<https://kumparan.com/berita-hari-ini/ini-asal-muasal-tiktok-yang-kini-mendunia-1ss18QadAEN/full>, diakses pada 27 November 2023.

Cahyani, Dian, “Dampak Penggunaan Aplikasi TikTok Dalam Interaksi Sosial”,  
Skripsi: Lampung, Program Sarjana UIN Raden Intan Lampung, 2020.

Cahyono dan Anang Sugeng, “Pengaruh Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat Indonesia”, *Publiciana*, Vol. 9:1, 2016.

Cangara, Hafied, “Pengantar Ilmu Komunikasi”, Jakarta: PT Raja Grafindo Persda, 2002.

Darma, Budi, “Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linear Sederhana, Regresi Linear Berganada, Uji t, Uji f, Uji R<sup>2</sup>)” GUEPEDIA, 2021.

Devi, Adella, “Pemanfaatan Aplikasi Tiktok Sebagai Media Pembelajaran”, *Jurnal EPISTEMA*, Vol. 3:1, 2022.

Fatoni, Uwes dan Annisa Rais, “Pengolaan Kesan Da’I dalam Kegiatan Dakwah Pemuda Hijrah”, *Jurnal Dakwah dan Komunikasi*, Vol. 12:2, 2018.

Fitrah, Muhammad dan Luthfiah, “Metodologi Penelitian (Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus)”, Sukabumi: 2017.

Frankel dan Wallen, “How to Design and Evaluate Research in Education” New York: McGraw-Hill Companies, Inc, 2008.

- Frisnawati, Awaliya, "Hubungan Antara Intensitas Menonton Reality Show dengan Kecenderungan Perilaku Proposal Pada Remaja", E-Jurnal Fakultas Psikologi Universitas Ahmad Dahlan.
- Ghozali, Imam, "Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23 Edisi 8", Semarang: Universitas Diponegoro, 2016.
- Ghozali, Imam, "Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25", Semarang: Universitas Diponegoro, 2018.
- Hadi, Ido, dkk., "Komunikasi Massa", Pasuruan: Penerbit Qiara Media, 2021.
- Haq, Abdul, "Terlibat Sindikat Narkoba di Kampus, 4 Mahasiswa dan Dua Pegawai Ditangkap", dalam <https://regional.kompas.com/>. Diakses tanggal 30 Mei 2024.
- Husniah, dkk., "Pengaruh Aplikasi TikTok terhadap Akhlak Anak di Desa Ciherang", Lebah, Vol. 14:2, 2021.
- J, Wenner, dkk., "Teori Komunikasi Massa", Jakarta: Kencana, 2011.
- Kurniawan, Agung dan Zarah Puspitaningtyas, "Metode Penelitian Kuantitatif", Yogyakarta: PANDIVA BUKU, 2016.
- Kriyantono, Rackmad, "Teknik Praktis Riset Komunikasi", Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009.
- Lafifah, Muliatul, "Pengaruh Intensitas Penggunaan TikTok Terhadap Prokrastinasi Akademik Remaja Kelas VII di SMPN 1 Babadan Ponorogo", Skripsi: Ponorogo, Program Sarjana IAIN Ponorogo, 2023.

- Landesi dan Andarawati, "Citra Diri Ditinjau Dari Intensitas Penggunaan Media Jejaring Sosial Instagram Pada Siswa Kelas XI SMA N 9 Yogyakarta", E-Jurnal Bimbingan dan Konseling, Universitas Negeri Yogyakarta, 2016.
- Linda, Rosalina, dkk., "Buku Ajar Statistik", Padang: CV Muharika Rumah Ilmiah, 2023.
- Maujuhan, Ahmad, "Pengaruh Dakwah Media Sosial Youtube Terhadap Religiusitas Remaja di MA Al Muhtadi Sendangagung", Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam, Vol. 1:1, 2019.
- Marzuki, "Prinsip Dasar Akhlak Mulia: Pengantar Studi Konsep-Konsep Dasar Etika Dalam Islam", Yogyakarta: Penerbit Debut Wahana Press, 2009.
- McQuail, Daniel, "Teori Komunikasi Massa", Jakarta: Erlangga, 2005.
- Morrisan, "Metode Penelitian Survei", Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012.
- Muhammad Gunawan, "Statistik Penelitian Bidang Pendidikan, Psikologi, dan social", Yogyakarta: Parama Publishing, 2015.
- Nisa, Shofwatun, "Pengaruh Media social TikTok Terhadap Akhlakul Karimah Siswa MTs. Miftahul Muhtadiin Sumberberas Muncar Banyuwangi", Skripsi: Jember, Program Sarjana UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2023.
- Nova, Firsan, "Crsis Public Realitios", Jakarta: Prena Media, 2009.
- Novianti, Lik, "Perilaku Penggunaan Internet di Kalangan Mahasiswa", Surabaya: Universitas Airlangga, 2011.

Nur, Edy, "MutiarA Akhlak Islami", Yogyakarta: SUKA Press, 2013.

Nurhalimah, Siti, dkk., "Media Sosial dan Masyarakat Pesisir: Refleksi Pemikiran Masyarakat Bidikmisi", Sleman: DEEPUBLISH, 2019.

Palupi, Rismaka, "Analisis Penggunaan Aplikasi Tiktok Sebagai Media Dakwah di Era Modern", Journal of Multidisciplinary Studies, Vol. 5:1, 2021.

Priyanto, Duwi, "SPSS 22: Pengolahan Data Terpraktis", Yogyakarta: Andi Offset, 2014.

Puranto, Edy, "Metodologi Penelitian Kuantitatif", Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016.

Puspianto, Alim, "Peluang dan Tantangan Media Massa di Era Cyber (Perspektif Hypodermic Needles Theory dan Uses and Gratification Theory), An-Nida, Vol. X:2, 2022.

Rahmani, Thea, "Penggunaan Media Sosial Sebagai Penguasaan Dasar-Dasar Fotografi Ponsel", Skripsi, Yogyakarta: Program Sarjana UIN Sunan Kalijaga, 2016.

Rahmat, Jalaludin, "Metode Penelitian Komunikasi dengan Contoh Analisis Statistik", Bandung: Remaja Rosdakarta, 2005.

Rahmini, "Pendidikan Nilai di Pesantren Mahasiswa STIKES Surya Global Yogyakarta", Tesis, Yogyakarta: Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2017.

Rifauddin, Machsun, "Fenomena Cyberbullying Pada Reamaja: Studi Analisis Media Sosial Facebook", Khizanah Al Hikmah, Vol. 4:1, 2016.

Sahir, Syafrida, "Metodologi Penelitian", Yogyakarta: KBM Indonesia, 2021.

Santoso, Singgah, "Panduan Lengkap SPSS Versi 23", Jakarta: PT Alex Media Komputindo, 2016.

Sanny, Bisma dan Rina Dewi, "Pengaruh Net Interest Margin (NIM) Terhadap Return on Asset (ROA) Pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk Periode 2013-2017", Jurnal E-Bis, Vol. 4:1, 2020.

Sari, Meutia, "Fenomena Penggunaan Media Sosial Instagram Sebagai Komunikasi Pembelajaran Agama Islam Oleh Mahasiswa FISIP Universitas Riau", JOM FISIP, Vol. 4:2, 2017.

Setiadi, Ahmad, "Pemanfaatan Media Sosial untuk Efektivitas Komunikasi", Cakrawala: Jurnal Humaniora Bina Sarana Informatika, 2016.

Setiadi, Elly, "Pengantar Sosiologi Politik", Jakarta: Prema Media Group, 2013.

Severin, J dan Tankard, "Teori Komunikasi", Jakarta: Kencana Media Pressindo, 2008

Siregar, Syofian, "Metode Penelitian Kuantitatif dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS", Jakarta: Kenacana, 2017.

Siswanto, dkk, "Dampak Media Sosial Terhadap Pemikiran Seorang Anak Usia Dini", Jubah Raja (Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajaran), Vol. 1:2, 2022.

Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D", Bandung: Alfabeta, 2014.

Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D", Bandung: IKAPI, 2016.

Suryadi, Edi, dkk., "Metode Penelitian Komunikasi dengan Pendekatan Kuantitatif", Bandung: Remaja Rosdakarya, 2019.

Syahrum dan Salim, “Metodologi Penelitian Kuantitatif”, Bandung: Citapustaka Media, 2012.

Tumiwa, Krueger, dkk., “Tetap Kreatif dan Inovatif di Tengah Pandemi Covid-19”, Pekalongan: Penerbit NEM, Jilid 2, 2021.

Umam, Muh, dkk., “Implementasi Pengembangan Nilai Karakter Akhlakul Karimah Santri Pondok Pesantren Modern Alkhairat Siniu dalam Menghadapi Perkembangan Era Society 5.0”, Prosiding Kajian Islam dan Integrasi Ilmu di Era Society 5.0, Vol. 1, 2022.

Wardhani, Diah, “Media Relations”, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013.

Wiryonegoro, Aji, “Pengaruh Dakwah Akun @Bagussuhar dalam Media Sosial Instagram Terhadap Akhlak Followersnya”, Jurnal Riset Komunikasi Penyiaran Islam, Vol. 2:1, 2022.

Yususf, A.Muri, “Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan”, Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri, 2014.

